

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL  
MEMBUAT BROWNIES KUKUS PADA ANAK TUNARUNGU**

*(Single Subject Research Kelas IX SLB Negeri 2 Padang)*

**Skripsi**



**Oleh:**

**DIAN PUTRI PRAMIANDARI**

**14003070/2014**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL DALAM MEMBUAT  
BROWNIES KUKUS PADA ANAK TUNARUNGU**

**(Single Subject Research Kelas XI di SLBN 2 Padang)**

Nama : Dian Putri Pramiandari  
NIM/BP : 14003070/2014  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Dsetujui oleh :

Pembimbing Akademik



**Dr. Marlina, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19690902 199802 2 002

Mahasiswa



**Dian Putri Pramiandari**  
NIM. 14003070

Mengerahu,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**  
NIP. 19581125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Metode Pembelajaran Langsung Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat  
Brownies Kikis Pada Anak Tunarungu Kelas XI di  
SLBN 2 Padang (*Single Subject Research*)

Nama : Dian Putri Pramindari  
NIM : 14003070  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Putri Pramiandari

NIM : 14003070

Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul: Penggunaan Metode Pembelajaran Langsung Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat  
Brownies Kukus Pada Anak Tunarungu (Single  
Subject Research Kelas XI di SLBN 2 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Dian Putri Pramiandari

Nim. 14003070

## ABSTRAK

**Dian Putri Pramiandari, 2021. Penggunaan Metode Pembelajaran Langsung Dalam meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus Pada Anak Tunarungu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLBN 2 Padang kelas XI. Terdapat satu orang siswa mengalami masalah dalam kemampuan vokasional membuat brownies kukus. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa ada campur siswa dalam pembelajaran keterampilan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti bertujuan untuk meningkatkan keterampilan vokasional siswa melalui metode pembelajaran langsung.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah penelitian Single Subject Research A-B-A. Pada tahap baseline terdiri dari beberapa pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran membuat brownies kukus untuk anak tunarungu dilakukan melalui metode pembelajaran langsung. 2) kemampuan keterampilan vokasional membuat brownies kukus untuk anak tunarungu kelas XI meningkat melalui metode pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 7 indikator membuat brownies kukus yakni Baseline A 6,6%. Pada saat diberikan intervensi meningkat menjadi 39,65%. Dan pada Baseline A1 meningkat menjadi 73%. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuat brownies kukus dapat meningkat melalui metode pembelajaran langsung.

**Kata-kata kunci :** anak tunarungu, membuat brownies kukus, metode pembelajaran langsung

## ABSTRACT

**Dian Putri Pramiandari, 2021. The Use of Direct Learning Methods in Improving Vocational Skills in Making Steamed Brownies in Deaf Children. Thesis. Faculty of Science Education, Padang State University.**

This research is motivated by the problems found in SLBN 2 Padang class XI. There was one student who had problems in his vocational ability to make steamed brownies. So far, teachers only use the lecture method and question and answer without any intervention by students in learning skills. To overcome this, the researcher aims to improve students' vocational skills through direct learning methods.

The research method used is Single Subject Research A-B-A. At the baseline stage, it consists of several face-to-face meetings and each lesson is evaluated. Data collection techniques used are observation, documentation and tests.

The results showed that: 1) the learning process of making steamed brownies for deaf children was carried out through direct learning methods. 2) the ability of vocational skills to make steamed brownies for deaf children in class XI increased through direct learning methods. This can be seen from the data before the child's ability to act in 7 indicators of making nail brownies, namely Baseline A 6.6%. At the time of the intervention, it increased to 39.65%. And on Baseline A1 increased to 73%. So it can be concluded that the skill of making steamed brownies can be improved through the direct learning method.

**Keywords** Deaf Children, Making Steamed Brownies, Direct Learning Method

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke ala yang terang dan penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang maslaah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi landasan teori tentang keterampilan vokasional, metode pembelajaran langsung, anak tunarungu, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu pedndekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian. Bab IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oeh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun tidak menutup kemungkinan dalam

menyusun skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu saran-saran dan kritik penulis harapkan demia peyempurnan skripsi ini. Akhir kata semoga penjelasan-penjelasan yang kurang tepat dalam karya ini diampuni oleh Allah Subhnahu Wata'ala.

Padang, Juli 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis telah diberikan kemampuan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang penulis harapkan. Seiring dengan shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad Salallahu 'alaihi Wassalam, pahlawan.

Dalam membuat skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, do'a motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orangtua dengan kasih sayang yang tak akan pernah terbalaskan. Terima kasih untuk Ibu (Masnita) dan Bapak (Benarwan) atas segala cinta, kasih sayang, keikhlasan, serta do'a yang tak pernah putus sehingga anakmu bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahuwataala mencintai kita dan mengumpulkan kita sekeluarga di jannahnya. Aamin.
2. Untuk Pak wo, Mak Uwo, Wan Peri dan sekeluarga yang telah mendo'akan, membantu, memotivasi saya selama ini dan telah membantu untuk biaya perkuliahan sampai akhir. terima kasih banyak atas segala dukungannya.
3. Untuk kakakku Surya Deswita yang telah rela mendo'akan dan membantu saya dalam proses perkuliahan. Dan kepada adik-adik ku Ahmad Afandi, Rizki Maulana dan Niko Febrian yang telah mendo'akan kakakmu ini sampai akhirnya wisuda.

4. Kepada Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing akademik, yang telah membantu penulis sejak awal dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu dan ilmu yang telah Ibu berikan kepada penulis sehingga penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Alla Subhannahu Wataala memberikan kebaikan dan kesehatan kepada inbu beserta keluarga.
5. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi dan memudahkan penulis menyelesaikan skripsi.
6. Kepada Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wataala membalas semua kebaikan bapak. Aamiin
7. Kepada Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd dan Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri dan menguji karya tulis ini. Terima kasih atas saran dan arahan yang mendukung dan bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga melalui tulisan dari ide yang Bapak dan Ibu berikan bermanfaat untuk kita semua.
8. Kepada Ibu dan Bapak Dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang, terima kasih untuk ilmu bimbingan, motivasi serta pengalaman yang telah diberikan.
9. Kepada seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan-Karyawati di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, Buk Neng, Pak Nal, Pak Retman, Kak Sur, Pak Satpam yang telah membantu penuli selama berada di lingkungan kampus.

10. Kepala Sekolah, Majelis Guru beserta siswa-siswi di SLBN 2 Padang yang telah menerima penulis sepenuh hati saat praktek lapangan dan telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
11. Kepada Abangku sekaligus kekasih, Ponda Pratama Polani yang telah menemani, membantu, memotivas, menyemangati serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama perkuliahan dan selama saya sakit.
12. Terima kasih yang luar biasa untuk semua teman-teman angkatan 2014 Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang atas kebersamaan kita selama menjalni perkuliahan beberapa tahun ini terkhusus untuk Tesi, Ana, Yoli, semua kengan yang telah kita lalui Insya Allah akan selalu tersimpan di memori. Semoga hubungan silaturrahi kita akan selalu terjaga teman-teman.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

Dian Putri Pramiandari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	
A. Hakikat Keterampilan Vokasional .....	7
1. Pengertian Keterampilan Vokasional .....	7
2. Keterampilan Vokasional Untuk Anak Tunarungu .....	8
3. Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus .....	9
B. Hakikat Metode Pembelajaran Langsung .....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran Langsung .....	16
2. Ciri-ciri Metode Pembelajaran Langsung .....	17
3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Langsung .....	17
4. Kelebihan Metode Pembelajaran Langsung .....	20

5. Kelemahan Metode Pembelajaran Langsung .....	21
6. Langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran Langsung Dalam Keterampilan Vokasional Membuat Brownies Kukus baik Anak Tunarungu .....	21
C. Hakikat Anak Tunarungu .....	23
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	23
2. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	24
3. Karakteristik Anak Tunarungu .....	25
D. Penelitian Yang Relevan .....	27
E. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Definisi Operasional Variabel .....	31
D. Subjek Penelitian .....	32
E. Setting Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Alat Pengumpulan Data .....	33
H. Tahapan intervensi .....	34
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Deskripsi Data .....	36
B. Analisis Data .....	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48

D. Keterbatasan Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>53</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Brownies Kukus .....
Gambar 2.1 Brownies Panggang .....
Gambar 3.1 Alat Pengocok Telur .....
Gambar 4.1 Alat Pengukus .....
Gambar 5.1 Tempat Pengaduk Adonan .....
Gambar 6.1 Alat Pencetak Adonan .....
Gambar 7.1 Tempat Mengocok Kuning Telur .....
Gambar 8.1 Alat Pengoles Mentega .....
Gambar 9.1 Alat Pengaduk Adonan .....
Gambar 10.1 Alat Pemarut Keju .....
Gambar 11.1 Telur .....
Gambar 12.1 Coklat Batang .....
Gambar 13.1 Keju .....
Gambar 14.1 Mentega.

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Analisis dalam Kondisi Keterampilan Vokasional .....

Grafik 4.2 Analisis antar Kondisi keterampilan Vokasional .....

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian .....
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....
Lampiran 3 Program Pembelajaran Individu .....
Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian A .....
Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian B .....
Lampiran 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian A1 .....
Lampiran 7 Rekapitulasi Data hasil Kondisi-.....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi anak tunarungu merupakan salah satu jalan untuk menggali potensi yang terdapat pada anak tunarungu. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan merawat diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, keterampilan sosial, dan bekerja sehingga dapat mendapatkan penghasilan untuk dirinya sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

(Damri, 2019) pendidikan pada hakikatnya adalah upaya mengembangkan peserta didik, pewarisan dan transformasi nilai-nilai budaya, moral, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Terjadinya berbagai permasalahan yang sulit untuk ditangani adalah akibat dari kedangkalan pemahaman konsep dan implementasi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.

(Wikasanti, 2014) pendidikan keterampilan mempunyai peranan dalam pembentukan pribadi siswa dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak. Keterampilan penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. (Damri, 2012) layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus tanpa memandang fisik, intelektual, sosial, emosi, bahasa untuk belajar disekolah reguler maupun luar biasa bersama anak yang lainnya di dalam kelas yang sama.

Bagi anak yang mengalami hambatan kecerdasan pendengaran, keterampilan harus diajarkan di sekolah agar dapat membina anak hidup mandiri. (Riyani et al., 2016) upaya mengoptimalkan potensi yang dapat dikembangkan pada anak tunarungu harus diberikan pendidikan keterampilan yang dibutuhkan

bagi kehidupan anak. Pendidikan keterampilan yang bisa diberikan kepada anak tunarungu yaitu keterampilan vokasional.

(Putri, 2019) permasalahan yang sering dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah luar biasa pada tingkat sekolah dasar maupun jenjang sekolah menengah luar biasa pada umumnya mengalami kesusahan setelah tamat sekolah, terutama pada anak tunarungu.

Keterampilan vokasional bagi anak tunarungu merupakan keterampilan menggabungkan teori dengan praktek yang bertujuan mempersiapkan siswa agar terampil di bidang tertentu sesuai dengan bakat dan minat siswa. (Riyani et al., 2016) keterampilan vokasional menyiapkan peserta didik mempunyai bekal keterampilan sehingga mudah memperoleh pekerjaan di masyarakat. Anak tunarungu memerlukan keterampilan vokasional, salah satunya dengan keterampilan tata boga.

Keterampilan tata boga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan keterampilan tata boga siswa dapat mengetahui berbagai macam masakan baik makanan maupun minuman yang bisa dikembangkan sebagai dasar keterampilan untuk menunjang kehidupan. Pendidikan tata boga menekankan pada pengalaman belajar pada aktifitas motorik. Anak tunarungu mempunyai kecenderungan dalam mengembangkan keahlian pada bidang pekerjaan yang bersifat motorik karena kemampuan motorik mereka baik, halus dan tepat.

Pembelajaran keterampilan untuk anak mampu didik yang dilaksanakan di SLB Negeri 2 Padang terdapat pada mata pelajaran tata boga. Di dalam mata pelajaran tata boga terdapat SK dan KD yaitu menyiapkan alat-alat dan bahan-

bahan untuk mengolah dan menyajikan atau tata hidangan cake. Di dalam SK dan KD ini anak dituntut untuk dapat menyiapkan alat-alat dan bahan untuk mengolah dan menyajikan cake serta anak dibimbing untuk menimbang bahan-bahan untuk membuat adonan cake tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri 2 Padang pada 3 Februari 2018, terdapat satu orang siswa perempuan dengan karakteristik tunarungu. Dalam proses belajar mengajar khususnya dalam keterampilan tata boga, anak cenderung diam. Dia hanya mendengarkan guru saja, tetapi dalam pembelajaran keterampilan menjahit anak selalu mengikuti dan mendengarkan penjelasan guru. Jenis masakan yang sudah diajarkan di sekolah tersebut seperti membuat bubur kacang hijau, membuat bubur dari tepung beras dan membuat brownies kukus.

Brownies merupakan sejenis cake yang menjadi salah satu pilihan makanan yang dapat dikreasikan dengan berbagai jenis rasa, bentuk dan ukuran. Manfaat anak tunagrahita dalam mempelajari keterampilan tata boga yaitu agar bakat dan minat anak dapat dilatih, kreatifitas anak dapat berkembang serta dengan mempelajari keterampilan tersebut anak dapat membuka usaha untuk menjadi bekal hidupnya kelas.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam membuat brownies. Hasil observasi menunjukkan bahwa Y kurang mengerti dan mengalami kesulitan dalam mempersiapkan bahan-bahan dan alat-alat dalam membuat brownies kukus serta anak bingung dalam menimbang bahan-bahan pembuatan brownies.

Namun siswa mampu dalam melelehkan coklat batang, mengocok telur menggunakan pengocok telur secara manual dengan benar. Peneliti melihat peralatan memasak yang ada di sekolah kurang memadai. Peralatan memasak yang ada di sekolah seperti panci, kuah, panci pengukus. Dengan terbatasnya peralatan memasak yang kurang lengkap sehingga dalam membuat masakan kurang dimanfaatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih memberikan metode pembelajaran langsung dalam membuat brownies kukus karena dalam membuat brownies kukus, guru hanya menggunakan metode ceramah dan latihan dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dan melihat guru dalam memasak. Padahal guru kurang memiliki pengetahuan tentang pembuatan brownies sehingga dalam pembuatan brownies terdapat kendala yaitu brownies yang dihasilkan mengembang saat dikukus tetapi setelah dikeluarkan dari pengukusan, brownies menyusut, teksturnya bantat, dan tidak dapat dikreasikan.

Metode pembelajaran langsung lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas, memperluas pemikiran siswa tentang sesuatu hal yang bermanfaat dalam masalah kehidupan serta menuntun atau membina siswa dalam memecahkan suatu masalah. Metode pembelajaran langsung yang diterapkan dalam keterampilan membuat brownies kukus diawali dengan suatu rencana pelaksanaan proses pembuatan brownies di buat oleh peneliti yang mana peneliti pernah berkecimpung dalam pembuatan brownies sehingga brownies yang dihasilkan cukup baik dan dapat dikreasikan.

(Dasmi, 2019) dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah akibat dari pola pelajaran guru berdampak pada rendahnya kemampuan

siswa. Jika anak tunarungu dapat menguasai keterampilan membuat brownies kukus, maka anak dapat diikutsertakan dalam perlombaan memasak dan menghias brownies.

Anak tunarungu lebih mandiri sehingga tidak tidak bergantung pada orang lain dalam menjalani kehidupan dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan adanya keahlian dalam keterampilan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Perrmasalahan diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, anak sering diam dan tidak konsentrasi
2. Anak lebih memilih aktifitas lain dibandingkan mendengarkan guru dalam proses belajar mengajar
3. Anak belum mampu dalam mempersiapkan bahan-bahan dan alat-alat dalam keterampilan
4. Anak masih bingung dalam menimbang bahan-bahan pembuatan brownies.
5. Anak hanya mampu dalam keterampilan menjahit saja.

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah pada kemampuan keterampilan vokasional dengan menggunakan metode pembelajaran langsung di SLB N 2 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus pada anak tunarungu?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu guna membuktikan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat brownies kukus pada anak tunarungu.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan anak dalam keterampilan vokasional membuat brownies kukus.
2. Bagi guru menjadi pedoman untuk meningkatkan keterampilan membuat brownies kukus.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan vokasional pada anak tunarungu melalui metode pembelajaran langsung.